

TAMBAH ANGGARAN PERBAIKAN TALUT RP 500 JUTA

Akhir Bulan Tak Terserap, Kembali ke Kas Daerah

YOGYA (KR) - Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya mengajukan anggaran perbaikan talut sebesar Rp 500 juta melalui perubahan APBD. Akan tetapi jika sampai akhir bulan ini tidak terserap, maka dana insidentil tersebut terpaksa harus dikembalikan ke kas daerah.

Kepala Bidang Sumber Daya Air DPUPKP Kota Yogya Aki Lukman, mengatakan pengajuan tambahan dana insidentil untuk perbaikan talut tersebut dilakukan karena alokasinya sudah habis. "Sejak Januari sampai masa pandemi itu anggaran perbaikan talut sudah habis. Makanya dalam APBD perubahan kemarin kami tambah. Itu pun ada syaratnya, yakni hanya untuk kerusakan yang terjadi sampai akhir Oktober," tandasnya, Rabu (14/10).

Oleh karena itu jika ada kerusakan talut yang terjadi pada November sampai akhir tahun, pola perbaikannya tidak bisa dilakukan secara permanen. Hal ini karena dari aspek waktu tahun

anggaran sudah tidak mencukupi dengan akan adanya cuti panjang akhir tahun. Pasalnya perencanaan dengan pihak ketika setidaknya membutuhkan waktu satu bulan. Belum lagi kendala pekerjaan saat musim hujan dari aspek material pasir dan semen.

Dengan begitu, kerusakan talut yang mungkin terjadi pada November hanya bisa ditangani secara semi permanen yang melibatkan swakelola.

"Kami sesuaikan dengan ketersediaan barang yang ada di gudang. Untuk bronjong masih ada 96 buah dan karung ada sekitar 300an untuk diisi pasir dan batu. Yang penting bisa tertangani untuk keselamatan warga, se-

dangkan permanennya tahun 2021," urainya.

Aki Lukman berharap, sampai akhir tahun ini saat musim hujan tidak terjadi kerusakan talut dengan skala besar. Namun jika hal itu terjadi, maka pihaknya akan berkoordinasi dengan instansi berwenang seperti Balai Besar Wilayah Sungai Serayu-Opak (BBWSO) yang memiliki tanggung jawab terhadap talut sungai.

Meski demikian, kerusakan talut yang berkaitan dengan bina marga maupun permukiman, masih berpotensi bisa ditangani. Pasalnya Bidang Bina Marga dan Bidang Permukiman memiliki dana insidentil tersendiri yang bisa dikolaborasi. "Terpenting ialah keselamatan warga dulu. Kondisi tutup tahun anggaran yang dimajukan ini juga sudah kami sampaikan ke Komisi C DPRD Kota Yogya. Kita berharap tidak ada kerusakan talut, namun tenaga swakelola juga akan kami optimalkan," katanya. **(Dhi)-f**

Musim Hujan, Waspadai Dampak La Nina

YOGYA (KR) - Fenomena La Nina yang diprediksikan akan terjadi disekitar daerah di Indonesia, perlu mendapat perhatian para petani. Sebab, La Nina bisa mempengaruhi tanaman pertanian, menyusul adanya kenaikan intensitas hujan yang terjadi dikhawatirkan bisa merendam lahan pertanian. Guna menyikapi kondisi tersebut dan meminimalisir timbulnya kerugian, petani perlu lebih cermat dalam menentukan jenis tanaman.

"Menyikapi adanya La Nina yang diprediksikan akan terjadi dalam beberapa waktu ke depan, saya minta kepada masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan. Khusus yang ber-

kaitan peningkatan intensitas hujan dan angin kencang. Selain itu saya minta kepada

BPBD untuk siap menghadapi perubahan musim dan kemungkinan bencana yang terjadi," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di ruang kerjanya, Rabu (14/10).

Diungkapkan, mitigasi bencana harus disiagakan menghadapi perubahan musim ini. Untuk mencegah banjir, termasuk di lahan pertanian maka mitigasi di fasilitas-fasilitas publik segera dilakukan. Di antaranya perbaikan dan pembersihan gorong-gorong dan saluran air. BPBD di masing-masing kabupaten/kota harus memastikan pelak-

sanakan program mitigasi bencana.

Komentar serupa diungkapkan Plt Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY, Syam Arjayanti. Menurutnya, intensitas hujan yang tinggi akibat La Nina dikhawatirkan bisa merendam lahan pertanian di DIY. Karena itu pihaknya mempersiapkan peralatan digunakan apabila sewaktu-waktu lahan pertanian terendam banjir. Selain antisipasi terhadap kemungkinan terjadinya banjir, para petani diharapkan juga mewaspadai hama selama masa tanam. Sebab perubahan musim juga memungkinkan lahan pertanian terserang hama. **(Ria)-f**

PENGENDARA MOTOR HARUS TAAT ATURAN

KAI Sosialisasikan Keselamatan di Perlintasan

YOGYA (KR) - Keselamatan pengendara menjadi unsur penting dalam berlalu lintas. Termasuk keselamatan di perlintasan sebidang yang masih terus disosialisasikan oleh PT Kereta Api Indonesia (KAI) Daop 6 Yogya.

Sosialisasi digelar di JPL 351 Lempuyangan yang melibatkan unsur kepolisian, pemda maupun komunitas pecinta kereta api. "Kegiatan ini juga digelar serentak di 33 titik perlintasan sebidang kereta api di Jawa dan Sumatera oleh masing-masing daop atau divre," ujar Manajer Humas PT KAI Daop 6 Yogya Eko Budiyanto di sela sosialisasi, Rabu (14/10).

Kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan PT KAI Daop 6 Yogya dilakukan dengan membentangkan span-



Sosialisasi keselamatan pengendara di JPL 351 Lempuyangan.

duk dan membagikan pamflet yang berisi peraturan dan tata cara berkendara saat melewati perlintasan sebidang. Imbauan juga disampaikan melalui pengeras suara agar pengguna jalan selalu berhati-hati. Selain itu pada saat sosialisasi juga dibagikan pamflet terkait imbauan untuk menjaga kese-

hatan dan *face shield* gratis kepada masyarakat pengguna jalan agar senantiasa dapat menerapkan pola hidup bersih dan sehat.

Eko menambahkan, perlentasan sebidang merupakan perpotongan antara jalur kereta api dan jalan yang dibuat sebidang. Banyaknya perlentasan se-

bidang di sepanjang rel dikarenakan meningkatnya mobilitas masyarakat pengguna kendaraan yang harus melintas atau berpotongan langsung dengan jalan kereta api. "Makanya hal tersebut juga menjadikan perlentasan sebidang sebagai salah satu titik rawan kecelakaan," imbuhnya.

Untuk menghindari terjadinya kecelakaan, pengguna jalan diwajibkan menaati aturan dengan berhenti ketika sinyal sudah berbunyi, palang pintu kereta api sudah mulai ditutup, atau ada isyarat lain. **(Dhi)-f**

RAKER BARAHMUS

Gairahkan Permuseuman DIY



KR-Febriyanto

Ki Bambang Widodo, pengurus dua museum baru anggota Barahmus DIY, Rully Andriadi, M Wirmon Samawi SE MIB dan panitia Raker.

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 tidak lepas berdampak pada keberadaan museum di DIY. Namun demikian hal itu hendaknya tidak menyurutkan upaya untuk kembali membangkitkan gairah permuseuman yang berangsur membaik seiring penerapan adaptasi kebiasaan baru serta penerapan protokol kesehatan yang ketat.

Hal itulah yang menjadi salah satu pembahasan dalam Rapat Kerja (Raker) Badan Musyawarah Musda (Barahmus) DIY 2020 di Hotel Grand Aston Yogyakarta selama dua hari, Selasa - Rabu (13-14/10).

"Ada tim yang khusus mengkaji dampak Covid-19 ini bagi permuseuman DIY," kata Ketua Umum Barahmus DIY Ki Bambang Widodo, Rabu (14/10). Turut hadir Dewan Penasehat Barahmus DIY M Wirmon Samawi SE MIB yang juga Dirut PT BP *Kedaulatan Rakyat*.

Selain itu lanjut Ki Bambang, Raker juga menekankan pada dua pembahasan lainnya. Yakni terkait dengan standarisasi museum di DIY serta virtualisasi museum sebagai tindak lanjut Pandemi Covid-19 yang belum tahu kapan berakhir serta tuntutan perkembangan jaman. "Kami juga lakukan pembahasan persiapan agenda untuk mensukseskan Festival Museum Yogyakarta yang rencananya diluncurkan selama sebulan penuh pada 1-30 Agustus 2021 mendatang," kata Ki Bambang.

Sementara Kepala Bidang Pelestarian dan Pengembangan Sejarah, Bahasa Sastra dan Permuseuman Disbud DIY Rully Andriadi mengatakan, selaras dengan tema Hari Museum Indonesia, Museum dan Solidaritas, dua hal tersebut menjadi poin penting agenda permuseuman di DIY ke depan.

Museum dan solidaritas mengajak seluruh stakeholder bergotong-royong memajukan museum di era pandemi yang menjadi tantangan museum bertahan dan bangkit kembali. "Museum sebagai pusat membangun kepekaan masyarakat dan solidaritas. Sinergitas sangat penting untuk menjadikan museum mandiri. Karena itu Disbud DIY tetap memfasilitasi sekaligus berharap ke depan di tahun 2021, museum mulai bangkit dan mengarah pada program kemandirian," jelas Rully.

Pihaknya juga terus berkomitmen hadir di tengah museum DIY. Namun demikian Rully juga meminta Barahmus DIY berfungsi maksimal menaungi dan mewadahi museum di tengah tantangan museum yang berat.

Sementara itu dalam kesempatan Raker Barahmus DIY ini juga ditandai penerimaan dua museum sebagai anggota, yakni Museum Wayang Beber Sekartaji dan Museum Air Jogja Bay. Dengan penambahan tersebut, saat ini anggota Barahmus DIY tercatat sebanyak 40 museum. **(Feb)-f**

HADAPI PILKADA, BENTUK RELAWAN PERSADA

PKS DIY Libatkan Anak Muda

YOGYA (KR) - Partai Keadilan Sejahtera (PKS) DIY akan melibatkan anak-anak muda dalam konstelasi Pilkada DIY 2020. Terutama dalam proses pengambilan keputusan dalam ranah demokrasi. Hal ini agar pemuda terlibat aktif dalam penentuan kepala daerah, bukan sekadar menjadi objek.

"Dalam demokrasi hendaknya semua pihak terlibat dalam proses pengambilan keputusan, termasuk di antaranya para pemuda," tandas Ketua Bidang Kepemudaan DPW PKS DIY Budi Wiyarno, dalam keterangan persnya, belum lama ini.

Pilkada di DIY dalam hal ini di Kabupaten Sleman, Gunungkidul dan Bantul, akan dibuktikan apakah pemuda akan terlibat aktif dalam proses penentuan kepala daerah sebagai subjek politik yang didengar aspirasinya atau hanya sekadar dijadikan objek politik untuk menaikkan elektabilitas semata.

Budi Wiyarno menilai, kondisi DIY yang merupakan kota pelajar tentunya memiliki banyak pemuda-pemuda cerdas dan kreatif yang punya ide-ide kreatif untuk pembangunan daerah. Oleh karena itu ia menjelaskan PKS membentuk organ kerelawanan bernama Relawan Pemenangan Pilkada Sayap Pemuda (Persada) PKS DIY.

Sementara Ketua Relawan Persada PKS DIY yang juga anggota DPRD Kota Yogya Nurcahyo Nugroho, menyampaikan pembentukan relawan tersebut dilakukan di berbagai tingkat. Di antaranya di tingkat daerah atau kabupaten, kecamatan dan kelurahan atau desa. "Relawan Persada PKS DIY ini akan mengerahkan seluruh elemen dan potensi pemuda kader dan simpatisan PKS DIY. Tidak hanya dalam menggalang suara milenial tapi juga menghimpun ide-ide kreatif pemuda di daerah masing-masing," urainya. **(Dhi)-f**



DPRD KOTA YOGYAKARTA

SUARA WAKIL RAKYAT

JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP. (0274) 540650

LEMBAGA DEWAN MITRA STRATEGIS KAWAL PEMBANGUNAN

Kritikan dan Masukan Demi Kemajuan Yogya

YOGYA (KR) - Lembaga dewan merupakan mitra strategis dalam mengawal pembangunan yang dilakukan pemerintah. Sepanjang satu tahun ini anggota DPRD Kota Yogya juga sudah menyuarakan aspirasinya kepada Pemkot Yogya. Kritikan dan masukan itu pun semata demi kemajuan Yogya yang akhirnya berdampak pada kesejahteraan warganya.

Ketua DPRD Kota Yogya H Danang Rudiymtoko, menilai masukan kerap diberikan dalam berbagai kesempatan baik melalui rapat kerja maupun rubrik di media massa SKH Kedaulatan Rakyat.

"Keberadaan DPRD hari ini menegaskan sebagai mitra Pemkot. Semua dari rubrik ini pun merupakan kritikan dan masukan yang konstruktif untuk menyongsong masa depan kota yang semakin baik," tandasnya.

Gagasan yang disampaikan dewan melalui rubrik seperti ini sebagian besar dilatarbelakangi oleh pengalaman atau kondisi yang dirasakan masyarakat. Tidak sedikit pula gagasan yang muncul usai menggelar rapat kerja atau evaluasi kinerja pemerintah. Namun demikian muara dari setiap gagasan tersebut ialah tercapainya pemerataan pembangunan di setiap kondisi.

Seperti halnya ketika terjadi pandemi Covid-19 yang tidak pernah diduga sebelumnya. Menurut Danang ada pembelajaran serta hikmah berikut tan-



KR-Istimewa

H Danang Rudiymtoko

tangan dibalik kejadian tersebut. Salah satunya ialah mengembalikan titik nol dari proses keberhasilan pembangunan maupun ketercapaian target dalam RPJMD.

"Akhir dari pemerintahan daerah yang digawangi oleh walikota dan wakil walikota saat ini ialah tahun 2022. Sekarang sedang dibahas bersama kegiatan anggaran tahun 2021. Sehingga masih ada satu tahun anggaran lagi untuk mengejar target RPJMD," urainya.

Oleh karena itu, guna menyongsong masa berakhirnya pemerintahan walikota dan wakil walikota, Danang berharap seluruh masukan dari anggota dewan patut dijadikan perhatian. Diakui, angka kemiskinan, pertumbuhan ekonomi serta gini rasio pada tahun ini maupun tahun depan bisa meleset dari target RPJMD. Akan tetapi masih ada kesempatan di tahun terakhir agar bisa disesuaikan dengan rencana semula. Sehingga ketika Kota Yogya genap berusia 266 tahun yang bertepatan dengan berakhirnya RPJMD, kepemimpinan kepala daerah kali ini bisa memberikan kado indah bagi warga kota.

"Kami di lembaga dewan akan terus mengawal melalui fungsi kami di legislasi, monitoring maupun budjeting. Masyarakat juga kami ajak untuk terlibat, berperan aktif, gotong royong dan bersama membangun Yogya dalam kerangka keistimewaan," pungkasnya. **(Dhi)-f**

SONGSONG HARI SANTRI NASIONAL

JQH NU se-DIY Gelar Kegiatan Serentak

YOGYA (KR) - Menyongsong Hari Santri Nasional (HSN) 22 Oktober 2020, Pengurus Wilayah Jam'iyatul Qurra Wal Huffadh (PW JQH) NU Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), siap menggelar lima kegiatan sekaligus. Rencananya, kegiatan ini akan dihelat serentak pada Minggu (18/10) di Pengurus Cabang JQH masing-masing kabupaten/kota se-DIY.

"Meski masih pandemi, namun PW JQH NU DIY beserta PC JQH NU se-DIY tetap semangat menyongsong HSN 2020. Namun kegiatan tidak bersifat umum, hanya internal pengurus sebagai upaya protokol pencegahan Covid-19," kata Ketua PW JQH NU DIY, KH Ujang Shihabuddin MSI menegaskan hal itu di sela Rapat Koordinasi (Rakor) PW JQH NU DIY di RM Bale Timoho, Yogyakarta, Rabu (14/10).

Menurut Ujang, masing-masing PC JQH NU akan menggelar acara yang berbeda. Namun semuanya saling melengkapi sebagai representasi kehadiran JQH NU DIY di tengah masyarakat. Dijelaskan, PC JQH NU

Bantul mengadakan Bedah Tafsir; PC JQH NU Kota Yogyakarta Hafiah Qiraiah Sabiah; PC JQH NU Kulonprogo menggelar Pameran Kaligrafi; PC JQH NU Sleman dengan Hafiah Tilawah; dan PC JQH NU Gunungkidul Sema'an Al-Qur'an.

"Semua dilakukan secara tatap muka dengan mengikuti protokol kesehatan, ju-

ga sebagai ajang konsolidasi pengurus," tambah Ujang seraya menambahkan, teknis pelaksanaan tempat penyelenggaraan diserahkan masing-masing PC JQH Kabupaten/Kota. "Dengan kegiatan ini kami berharap semoga dengan berkah Al-Qur'an, pandemi dapat segera berakhir," pungkasnya. **(Fie)-f**

"MULIA"

AUTHORIZED MONEY CHANGER

www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

➤ GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA

TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

➤ PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND

TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

➤ JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA

TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

BUKA SETIAP HARI :
SENIN S/D MINGGU

TANGGAL

14/Oct/20

CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.650	14.950
EURO	17.250	17.550
AUD	10.500	10.750
GBP	18.900	19.450
CHF	15.950	16.250
SGD	10.850	11.100
JPY	138,50	143,50
MYR	3.450	3.650
SAR	3.750	4.050
YUAN	2.100	2.250

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah

Menerima hampir semua mata uang asing